

EFISIENSI PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS DALAM PELAYANAN PUBLIK DI PUSKESMAS COT IJU PEUSANGAN

Sri Murniyanti

Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Almuslim
srimurniyanti31@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui efisiensi pelaksanaan sistem informasi manajemen Puskesmas dalam pelayanan publik di Puskesmas Cot Iju Peusangan. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder dari Puskesmas Cot Iju Peusangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Cot Iju Peusangan telah menyederhanakan pekerjaan staff puskesmas, dikarenakan mengingat banyaknya masyarakat di Puskesmas Cot Iju Peusangan yang datang ke puskesmas sehingga diperlukan teknologi yang bisa menyimpan data masyarakat agar efisien. Tetapi dilihat dari pendekatan proses (process approach), baik secara internal dan eksternal penggunaan SIMPUS belum bisa dikatakan efisien dikarenakan staff belum bisa maksimal menguasai sistem sehingga cara kerja kurang lancar dan rendahnya pengetahuan staff dalam penggunaan sistem informasi. Dari komponen alat ukur Efisien yang digunakan baik menyangkut kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pemakaian dan keuntungan organisasi yang menjadi hambatan dalam efisiensi sistem informasi manajemen Puskesmas di Puskesmas Cot Iju Peusangan adalah masalah Sumber daya manusia yang rendah dan fasilitas pendukung seperti jaringan belum optimal.

Kata Kunci: Efisiensi, Pelaksanaan, Sistem Informasi Pelayanan Manajemen.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mendorong organisasi untuk mengolah data dengan cepat, lengkap dan akurat. Di Indonesia Sistem Informasi manajemen dibutuhkan baik dari pusat maupun ke daerah-daerah. Sistem Informasi manajemen menjadi salah satu yang mampu mempermudah segala bentuk kegiatan dan ujuan organisasi. Kebutuhan masyarakat yang semakin banyak dan serba cepat menuntut suatu organisasi untuk lebih meningkatkan kinerja pelayanannya kepada masyarakat, terutama di bidang strategis seperti kesehatan.

Teknologi informasi yang berbasis komputer, telah menyederhanakan pekerjaan menganalisis jumlah data, dan teknologi informasi berbasis komputer dapat memudahkan dalam memajemen sumber daya yang dimiliki. Adanya pengembangan sistem informasi di suatu organisasi akan memudahkan para staf dan karyawan dalam menyimpulkan data dan informasi lebih baik. Kemajuan teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi) terjadi dengan pesatnya sehingga data, informasi, dan pengetahuan dapat diciptakan dengan sangat cepat dan dapat disebarkan ke seluruh lapisan masyarakat. Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi manusia

Dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan telah dikatakan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi manajemen kesehatan. Selain melaksanakan program pemerintah pusat melalui kementerian kesehatan, pemerintah daerah juga diberikan otonomi untuk mengembangkan sistem informasinya baik di tingkat dinas kesehatan dan puskesmas maupun rumah sakit di setiap daerah.

Menurut Permenkes nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, puskesmas didefinisikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih

mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Fungsi puskesmas sebagai pembina kesehatan wilayah diwujudkan melalui 4 jenis upaya yaitu meningkatkan dan memberdayakan masyarakat, melaksanakan Upaya Kesehatan Masyarakat, melaksanakan Upaya Kesehatan Perorangan, memantau dan mendorong pembangunan berwawasan kesehatan.

Penguatan ke 4 (empat) fungsi tersebut perlu dilakukan revitalisasi puskesmas, dengan fokus pada 5 (lima) hal, salah satunya adalah peningkatan Sistem Informasi Puskesmas (SIP). Pengembangan sistem informasi kesehatan di puskesmas di arahkan untuk mendapatkan data dan informasi masalah kesehatan dan capaian pembangunan kesehatan yang dilakukan secara tepat waktu dan akurat. (Kemenkes, 2015). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyadari arti penting hal tersebut, sehingga memberlakukan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) sejak tahun 1981. SP2TP tersebut ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.63/MenKes/SK/II/1981.

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) secara potensial, dapat berperan banyak dalam menunjang proses manajemen puskesmas, namun berbagai data SP2TP yang tersedia untuk menunjang manajemen puskesmas belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh berbagai hal yang berkaitan dengan rancangan sistem tersebut, kapasitas sumberdaya yang terbatas di puskesmas, baik dari segi manusia maupun sarana pendukungnya tidak memungkinkan memanfaatkan data SP2TP secara optimal dan informasi lainnya dalam menunjang manajemen puskesmas.

Untuk menjalankan sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) maka perlu di terapkan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). Sesuai dengan Permenkes nomor 75 Tahun 2014 Pasal 43 dan 44 yang mewajibkan untuk menerapkan SIMPUS. SIMPUS merupakan suatu struktur yang berurusan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, analisa dan penyimpulan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai sasarannya. Maka dengan di terapkannya SIMPUS yang menggunakan sistem komputer dalam mengaplikasikan segala data-data akan menjadi lebih mudah dikerjakan, sehingga pencatatan data lebih cepat, akurat dan efisien, Sehingga dapat mengurangi waktu pengerjaan dan menghindari kesalahan-kesalahan yang diakibatkan kesalahan pencatatan data-data yang ada.

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) adalah program sistem informasi kesehatan daerah yang memberikan informasi tentang segala keadaan kesehatan masyarakat di tingkat Puskesmas mulai dari data orang sakit, rujukan orang sakit, ketersediaan obat-obatan sampai data penyuluhan kesehatan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya suatu sistem informasi yang dapat menyajikan dan menggambarkan secara menyeluruh tentang kondisi dan situasi kesehatan di suatu wilayah, dengan data yang valid, akurat dan lengkap, serta dapat di akses dengan mudah, cepat dengan jangkauan yang luas.

Puskesmas Cot Iju Peusangan merupakan salah satu Puskesmas diantara 20 puskesmas yang ada di Kabupaten Bireuen yang berada di Kecamatan Peusangan. Wilayah kerja Puskesmas ini mencapai ini mencakup 69 Desa yang berada disekitarnya dengan jumlah penduduk yang mencapai 52.716 jiwa, puskesmas ini telah sudah memanfaatkan SIMPUS sejak tahun 2013, namun pada penerapan SIMPUS di Puskesmas Cot Iju Peusangan tersebut masih mengalami hambatan seperti kurang terlatihnya sumber daya manusia yang menjalankan SIMPUS tersebut dan tidak berjalannya sistem dengan baik.

Dalam penerapan SIMPUS di Puskesmas Cot Iju Peusangan, sudah berdasarkan SOP

Puskesmas Cot Iju Peusangan, tetapi juga memiliki berbagai kendala yaitu kebutuhan informasi yang terus berkembang, masih ditemukan hambatan penerapan SIMPUS yaitu pada keterbatasan sumberdaya manusia dan tidak berjalannya sistem dengan baik.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, kendala yang ditemukan di Puskesmas Cot Iju Peusangan mengeluhkan bahwa sering terjadi gangguan server pada SIMPUS online dan gangguan pada proses integrasi dengan PCare bagi pasien BPJS. laporan secara manual serta data dan informasi kesehatan yang dihasilkan belum *evidence based* untuk pengambilan keputusan yang tepat karena keterbatasan atau ketidaktersediaan data dan informasi yang akurat, tepat, dan cepat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dalam Pelayanan Publik di Puskesmas Cot Iju Peusangan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas pada masa sekarang. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui apa saja dan bagaimana efektivitas penerapan sistem informasi manajemen puskesmas dalam pelayanan publik di Puskesmas Cot Iju Peusangan.

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Puskesmas Cot Iju Peusangan Kabupaten Bireuen. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Maret 2022. Alasan pengambilan Puskesmas Cot Iju Peusangan Kabupaten Bireuen sebagai lokasi penelitian karena penulis menemukan masalah efektivitas penerapan sistem informasi manajemen puskesmas dalam pelayanan publik.

Jenis data ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder (Suyanto, 2015), yang masing-masing dapat dijabarkan sebagai berikut: Data Primer; Yaitu data yang diperoleh dari kata-kata narasumber (person) yang direkam dengan *audiotape* ataupun dituangkan kedalam bentuk catatan, serta tindakan-tindakan objek penelitian yang direkam langsung terhadap objek, maupun wawancara dengan para informan. Dalam penelitian ini, orang yang menjadi informan penelitian adalah Kepala Puskesmas Cot Iju Peusangan, yakni berjumlah 1 orang. Masyarakat Puskesmas Cot Iju Peusangan, yakni berjumlah 2 orang. Staff bagian sistem informasi manajemen di Puskesmas Cot Iju Peusangan, yakni berjumlah 2 orang. Data Sekunder; Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain baik secara lisan maupun tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Cot Iju Kecamatan Peusangan dijalankan secara efektif pada 01 April 2017 untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dalam wilayah kerjanya yang terdiri dari empat Kemukiman dalam Kecamatan Peusangan yaitu Kemukiman Simpang Dua, Kemukiman Tanoh Mirah, Kemukiman Banjar Asin dan Kemukiman Cot Bada.

Kecamatan Peusangan merupakan salah satu 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bireuen yang memiliki luas wilayah 122,48 km². Dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Jangka.
2. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Peusangan Selatan.
3. Sebelah Barat dengan Kecamatan Kota Juang dan Kecamatan Kuala.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan.

Pembahasan

Dari seluruh data dan informasi yang telah dikumpulkan, baik melalui studi pustaka, wawancara dengan informan dari Puskesmas Cot Iju Peusangan, dan masyarakat Puskesmas Cot Iju Peusangan. Data yang diperoleh oleh penulis telah disusun secara sistematis pada bab sebelumnya, baik melalui wawancara, observasi di lokasi penelitian, sekunder berupa catatan, dan dokumentasi yang diperoleh dari penulis dilapangan sebagai data pendukung dari penelitian ini. Selanjutnya data tersebut akan diberikan analisis tentang Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Cot Iju Peusangan. Dalam melakukan analisis data yang telah disajikan pada bab selanjutnya akan disesuaikan dengan menggunakan teori-teori Efektivitas melalui variabel-variabel yang telah dirumuskan oleh penulis sebelumnya sehingga analisis data yang akan dilakukan oleh penulis dapat disajikan secara sistematis.

Dari keterangan informan diperoleh bahwasanya pengguna belum dapat menguasai cara pengoperasian sistem sehingga hal ini menjadi salah satu kendala besar dalam proses pengerjaan sistem informasi manajemen Puskesmas tersebut. Rata-rata staff atau pegawai memiliki keahlian hanya dalam bidang kesehatan saja.

Dari keterangan informan menyatakan bahwa kehadiran SIMPUS memang sangat bermanfaat bagi proses administrasi Puskesmas namun untuk pengguna sendiri masih sangat membutuhkan pendampingan dan pelatihan intensif. Menyangkut fitur-fitur dalam sistem informasi memang memudahkan para pengguna. Dari keterangan informan mengatakan meski fitur-fiturnya banyak dan membingungkan namun setelah dipahami melalui pelatihan yang ada fitur-fitur tersebut sangat membantu dalam pembuatan administrasi Puskesmas.

Respon sistem yang diakses pengguna akan berpengaruh pada sikap pengguna dalam menggunakan sistem. Dari keterangan informan menjelaskan bahwa waktu respon sering mengalami kendala hal ini disebabkan lambatnya jaringan yang membuat pengguna harus sabar menunggu jaringan stabil.

Kehadiran sistem tentunya adalah untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengoperasikan menu dan fungsi yang di sediakan sesuai kebutuhan. Dari keterangan informan menyatakan bahwa kehadiran sistem memberikan kemudahan bagi pegawai dalam melaksanakan tugasnya khususnya dalam administrasi dan pengolahan data pada pasien.

Dari hasil wawancara dengan masyarakat, pelayanan staff sudah mulai terbantu dengan adanya SIMPUS, dan juga sudah jarang terjadi kesalahpahaman antar pegawai dalam penyusunan data registrasi pasien. Sebelum adanya simpus, pegawai sering terjadi kesalahan dalam mengisi data membuat pasien kecewa tetapi tidak ada pegawai yang mengaku dan bertanggung jawab atas penulisan tersebut. Jadi, pasien sering merasa kecewa dan membuat pasien terpaksa mengulang data mereka ke dalam kartu atau buku pasien. Dengan adanya SIMPUS sekarang setiap pasien lebih merasakan ketenangan dalam melakukan pendaftaran dan melihat status mereka kapan terakhir kunjungan mereka ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan. Jadi mereka bisa dengan mudah mengetahui tanggal mereka terakhir kunjungan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara tentang efektivitas penerapan sistem informasi manajemen puskesmas dalam pelayanan publik di Puskesmas Cot Iju Peusangan, maka ditarik

kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Cot Iju Peusangan telah menyederhanakan pekerjaan staff puskesmas, dikarenakan mengingat banyaknya masyarakat di Puskesmas Cot Iju Peusangan yang datang ke puskesmas sehingga diperlukan teknologi yang bisa menyimpan data masyarakat agar efisien. Tetapi dilihat dari pendekatan proses (process approach), baik secara internal dan eksternal penggunaan SIMPUS belum bisa dikatakan efektif dikarenakan pada pendekatan proses staff belum bisa maksimal menguasai sistem sehingga cara kerja yang kurang lancar dan sempitnya pengetahuan staff dalam penggunaan sistem informasi tersebut.
2. Dari seluruh pendekatan dan komponen alat ukur Efektivitas yang digunakan baik menyangkut kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pemakaian dan keuntungan organisasi maka yang menjadi hambatan terbesar dalam mengefektifkan sistem informasi manajemen Puskesmas di Puskesmas Cot Iju Peusangan adalah masalah Sumber daya manusia yang rendah dan fasilitas pendukung seperti jaringan yang belum optimal.

Saran

Berdasarkan dari hasil pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala Puskesmas Cot Iju Peusangan agar dapat lebih melengkapi lagi penyediaan SDM yang cukup agar dapat memudahkan tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya, serta melengkapi sarana dan prasarana yang ada di Puskesmas Cot Iju Peusangan.
2. Diharapkan kepada Kepala Puskesmas Cot Iju Peusangan untuk lebih koordinasi kepada tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam sistem informasi manajemen agar lebih tegas dalam menjelaskan tentang pengisian dan pengumpulan data kepada para pemegang program. Serta lebih mengkoordinasi para pemegang program yang ada di Puskesmas Sentosa Baru agar lebih aktif berpartisipasi dalam mengikuti peraturan terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen yang telah ditetapkan oleh dinas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barata, Adya. 2016. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. 2013. *Information Systems Success: the Quest for the Dependent Variable*. Information Systems Research, pp. 60-95.
- Kurniawan. 2015. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Martani, Lubis. 2020. *Teori Organisasi: Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: Kencana.
- Moenir. 2016. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Markus Zahnd. 2016. *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Jakarta. Grasindo.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosalina. 2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo*

Kabupaten Madetaan. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012).

Setiawan. 2014. *Kebijakan Publik*. Pringwulung: CAPS (Center for Academic Publishing Service), Edisi Revisi Terbaru.

Sinambela, Dr. Lijan Poltak. 2014. *Reformasi Pelayanan Publik (Teori, kebijakan dan Implementasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sujianto. 2018. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Praktik*. Pekanbaru: Alaf Riau.

Suyanto, Bagong dan Sutinah, (ed.). 2015. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.

Steers, Richard. M. 2017. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Sutabri, Tata. 2015. *Sistem informasi Manajemen*, Penerbit: Andi, Yogyakarta.